

ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENGOPTIMALKAN PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT ASAFA GLOBAL WISATA

Fika Kusuma Nur*¹, Indrawan Azis², Dara Ayu Nianty³

¹²³Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

e-mail: *¹Fikakusuman@gmail.com, ²indrawan@stienobel-indoensia.ac.id,

³dara@stienobel-indonesia.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Memahami penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian biaya operasional. (2) Untuk memahami pengendalian biaya operasional yang dilakukan pada PT Asafa Global Wisata Makassar.

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari file-file perusahaan berupa laporan laba rugi tahun 2019- 2023. Data tersebut kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi akuntansi telah membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pelacakan biaya operasional pada PT Asafa Global Wisata sejauh ini telah diterapkan sebaik mungkin. Pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai alat strategis untuk mengelola biaya operasional dengan lebih efisien. Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan perlunya perusahaan untuk mengadopsi dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara optimal guna meningkatkan kontrol biaya operasional mereka dan, akhirnya, mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Biaya Operasional.

Abstract

This study aims to (1) Understand the use of accounting information systems for operational cost control, (2) To understand the operational cost control carried out at PT Asafa Global Wisata Makassar.

The type of data used by the author is primary data in the form of interview results and secondary data obtained from company files in the form of profit and loss reports for 2019- 2023. The data is then analyzed with a qualitative approach.

The results of the study show that the integration of the accounting information system has helped improve efficiency, accuracy, and transparency in tracking operational costs at PT Asafa Global Wisata. So far, it has been implemented as best as possible. The importance of using an accounting information system as a strategic tool to manage operational costs more efficiently. The practical implications of this study emphasize the need for companies to adopt and utilize accounting information systems optimally to improve their operational cost control and, ultimately, achieve the desired financial goals.

Keywords: Accounting Information Systems and Operational Cost Control

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, banyak perusahaan yang semakin berkembang dan meningkatkan daya saing yang besar, ketika persaingan semakin meningkat, perusahaan harus mempunyai strategi dan kebijakan yang teratur sehingga bisnis dapat terus berjalan dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari bisnis tersebut. Dengan ini perusahaan dapat mengelola biaya operasional internal dengan benar dapat membantu manajemen yang mengendalikan biaya operasional sehingga keuntungan yang direncanakan dapat tercapai dengan menjadi keuntungan maksimum memungkinkan perusahaan untuk berkembang dan bersaing mempertahankan kehadirannya di masa depan. Dengan perkembangan teknologi saat ini, penggunaan sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mempercepat kegiatan internal dan memungkinkan pelaksanaan yang lebih cepat,

tepat dan akurat, dan efisien salah satu bagiannya adalah dengan adanya sistem informasi akuntansi dimana dalam penerapan sistem informasi akuntansi ini yang merupakan komponen penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya yang berfungsi dalam suatu perusahaan atau organisasi dengan mengumpulkan dan mengelola data keuangan perusahaan secara terpusat, informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan, salah satu bagiannya adalah dengan adanya sistem informasi akuntansi dimana dalam penerapan sistem informasi akuntansi ini yang merupakan komponen penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Biaya operasional adalah biaya moneter yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan, namun berhubungan langsung dengan aktivitas yang dilakukannya. Besarnya biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan secara langsung mempengaruhi perhitungan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan pada setiap akhir periode. Menurut Mia Lasmi, Wardiyah (2017:30) menyatakan bahwa biaya operasional mencerminkan tingkat efisiensi pengelolaan usaha. Beban penjualan dan administrasi berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan di Indonesia diantaranya oleh Herawati (2018), Khoirul Umam Harahap (2019), Taslim (2018), Dheny Bintara (2017) melihat bagaimana analisis perencanaan dan pengawasan biaya operasional pada perusahaan penerbangan nasional. Pri Aulia Marissa Firdaus (2018) melihat pengaruh signifikan terhadap pencatatan tingkat usaha mikro, dapat terkomputerisasi dapat membuat laporan keuangan. Wahjuny Djamaa, Krisna Sudjana, Asep Sopan Sopian, Putri Dwi Deandari (2023) Melihat bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi dalam penggunaan biaya operasional sekolah di SMK Terpadu Yapisa Megamendung Bogor.

Kesimpulan dapat diambil dari penelitian terdahulu di atas yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi, pengendalian biaya operasional pada perusahaan dan pelaporan masing-masing telah menerapkan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian biaya operasional dengan baik namun masih ada kekurangan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang belum digunakan secara efektif.

Maka berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dari penelitian ini . Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mengoptimalkan pengendalian biaya operasional pada PT Asafa Global Wisata?

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mengoptimalkan pengendalian biaya operasional PT Asafa Global Wisata.

Teori *Decision Usefulness Theory* merupakan kerangka konseptual yang dikembangkan oleh *Financial Accounting Standard Boards* (FASB) dengan menggunakan teori utilitas keputusan sebagai panduannya (Staubus, 2000). Penyaji informasi akuntansi harus mempertimbangkan faktor-faktor tertentu ketika menilai kegunaan keputusan dari materi mereka untuk memastikan bahwa cakupan yang mereka sediakan saat ini memenuhi persyaratan pengambil keputusan yang akan memanfaatkannya.

Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan dapat beroperasi dan mengambil keputusan dalam pengendalian biaya operasional. Teori institusional menyatakan dunia usaha yang mengutamakan legitimasi berupaya menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial setempat atau ekspektasi eksternal.

Teori institusional sangat erat kaitannya dengan lingkungan organisasi. Struktur suatu organisasi yang dipengaruhi oleh konteks sosial di mana organisasi tersebut beroperasi

dijelaskan oleh gagasan institusionalisme baru. Kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya tercakup dalam teori institusional. Pembentukan struktur organisasi bertujuan untuk mencapai keberhasilan, yang dicapai dengan memberikan rasa hormat (legitimasi) terhadap semua upaya organisasi yang bertujuan untuk memaksimalkan produksi (outcome) yang lebih efektif.

Salah satu teori integrasi teknologi yang paling terkenal adalah Technology Acceptance Model (TAM). Dua elemen mengontrol integrasi teknologi, sesuai dengan pembuatan Technology Acceptance Model (TAM). Pandangan pengguna terhadap keunggulan teknologi adalah faktor pertama. Pendapat pengguna tentang betapa sederhananya penggunaan teknologi adalah pertimbangan lain. Kecenderungan kita dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh dua elemen tersebut. Selain itu, kemauan seseorang dalam menggunakan teknologi juga berdampak pada penggunaannya.

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu perusahaan dalam hal pencatatan transaksi yang terjadi di perusahaan sehingga lebih mudah dan efektif. Sistem informasi akuntansi adalah sistem akuntansi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan.

Biaya operasional adalah biaya moneter yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan, namun berhubungan langsung dengan aktivitas yang dilakukannya. pengendalian pada umumnya merupakan keputusan suatu inisiatif yang dapat dipercaya untuk memberikan peluang meningkatkan hasil yang dicapai. (Tahulending & Rondonuwu, 2022b)

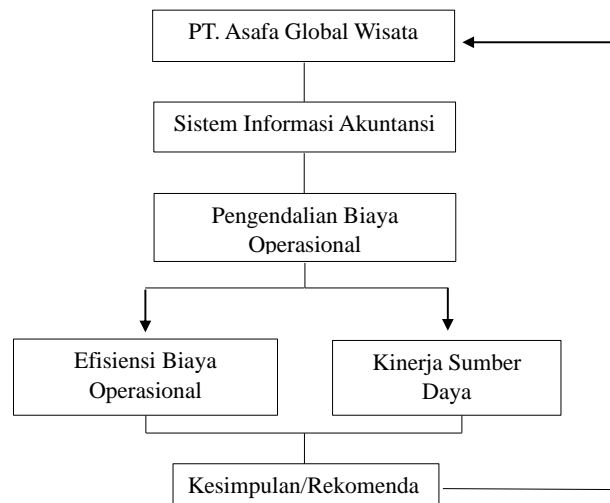
Biaya operasional adalah biaya moneter yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan, namun berhubungan langsung dengan aktivitas yang dilakukannya. biaya operasional mencerminkan tingkat efisiensi pengelolaan usaha. Beban penjualan dan administrasi berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan. Mia Lasmi, Wardiyah (2017:30)

Efisiensi biaya operasional merupakan proses pengurangan anggaran belanja untuk mencapai hasil yang maksimal. Efisiensi biaya operasional merupakan variabel penting dalam dunia bisnis, dimana biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya harus dikendalikan sebaik mungkin. Berikut beberapa strategi efisiensi biaya operasional yang bisa dicoba. (Badollahi, 2019)

Kerangka Pikir

Penelitian dengan judul "Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mengoptimalkan Pengendalian Biaya Operasional Pada PT Asafa Global Wisata" akan dimulai dengan membahas alasan dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan penyajian informasi dari berbagai sumber terkait tentang Sistem Informasi Akuntansi dan bagaimana sistem ini dapat membantu dalam mengontrol biaya operasional. Kemudian, akan dijelaskan konsep dasar biaya operasional serta strategi untuk mengendalikannya. Penelitian ini akan membahas bagaimana organisasi, seperti PT Asafa Global Wisata, dapat mengintegrasikan Sistem Informasi Akuntansi untuk mengelola biaya operasional. Studi kasus pada perusahaan tersebut akan memberikan contoh nyata penerapan konsep ini. Terakhir, penelitian akan menyimpulkan temuan-temuan kunci dan memberikan rekomendasi praktis, serta mengidentifikasi bidang penelitian selanjutnya.

Berdasarkan uraian telah literature dan keterkaitan antara sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian biaya operasional, serta beberapa penelitian sebelumnya, maka kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar .1 Skema Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai metodologi penelitian kualitatifnya. Model Miles dan Huberman juga digunakan dalam metode analisis data penelitian ini. Tugas analisis data dapat diselesaikan secara interaktif dan tanpa interupsi hingga seluruh data yang dikumpulkan dipertanyakan (Miles dan Huberman). Menurut Miles dan Huberman, analisis melibatkan serangkaian proses bersamaan yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Asafa Global Wisata adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri jasa perjalanan wisata yang beralamat di jalan landak baru lorong 8 nomor 108 Makassar. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 april 2019 berdasarkan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Nomor : 503/31934/SIUPM- B/10/DPM-PTSP.

Perusahaan ini memiliki brand yaitu Asafa Travel Service dan saat ini berfokus pada layanan umrah, haji, tur domestik, tur internasional serta penjualan tiket pesawat. Hadir dengan motto “ wisata, bahagia”, Asafa Travel Service memiliki jaringan bisnis yang cukup luas, sehingga mampu memberikan layanan terbaik pada pelanggannya. Perusahaan ini selalu berusaha meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan pelanggan dengan berfokus pada *service excellence*. Kepuasan pelanggan menjadi komitmen untuk melayani lebih baik, langkah ini adalah penguatan filosofi bisnis asafa travel service untuk memajukan pariwisata Indonesia yang lebih inovatif dan siap bersaing secara global.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muh Nur Afandi S.M Selaku Pimpinan Perusahaan PT Asafa Global Wisata Makassar dengan topik Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi yang di terapkan dalam perusahaan:

“Untuk Penerapan penggunaan sistem informasi akuntansi di PT Asafa Global Wisata ini, tentunya menggunakan sistem informasi akuntansi yang membantu perusahaan meningkatkan akurasi data, efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik. Alhamdulillah untuk saat ini saya lihat sudah sesuai

dengan standar sistem informasi akuntansi sehingga lebih memudahkan dalam transparansi laporan keuangan dan pengelolaan biaya operasional yang ada di PT Asafa Global Wisata”. (Wawancara tanggal 15 januari 2024)

Menurut penulis hasil wawancara dengan Bapak Muh Nur Afandi S.M menyimpulkan bahwa dalam menekankan perlunya pengembangan sistem informasi akuntansi yang memenuhi standar bagi PT Asafa Global Wisata. Perusahaan dapat meningkatkan akurasi data, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan yang lebih baik dengan memanfaatkan sistem ini. Tidak hanya itu, sistem ini juga memudahkan transparansi nilai tukar dan pencatatan biaya operasional. Hal ini merupakan langkah peningkatan produktivitas karyawan dan keberlangsungan bisnis perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nisa Rukman S T.r Par selaku bendahara di PT Asafa Global Wisata terkait topik tersebut:

“Mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi di PT Asafa Global Wisata Makassar itu adalah dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi ini dapat memberikan sejumlah manfaat yang baik bagi perusahaan dalam mengelola keuangan serta dapat memudahkan pimpinan untuk membantu dan mengatur segala aktivitas yang ada di perusahaan”. (Wawancara tanggal 15 januari 2024)

Menurut penulis hasil wawancara dengan Ibu Nisa Rukman S T.r Par dapat menyimpulkan, bahwa di PT Asafa Global Wisata Makassar, penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki keuntungan besar dalam pengendalian operasional bisnis dan penanganan keuangan. Teknologi ini memfasilitasi pengambilan keputusan strategis dan tepat waktu oleh pemimpin dengan menyediakan akses mudah terhadap informasi keuangan terkini dan akurat. Meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas perusahaan untuk bereaksi secara efisien terhadap fluktuasi pasar dapat menghasilkan peningkatan kinerja secara keseluruhan dan perluasan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muh Nur Afandi S.M selaku pimpinan di PT Asafa Global Wisata Makassar dengan topik apa kelebihan dan kelemahan setelah diterapkan penggunaan sistem informasi akuntansi:

“Kelebihannya itu, mungkin lebih fleksibel dalam penyesuaian dengan kebutuhan perusahaan yang sederhana dan dapat membantu pencatatan transaksi yang cepat dan akurat. Namun kelemahannya yaitu dalam sistem informasi akuntansi ini dimana biaya implementasikan dan pelatihan khusus bagi karyawan dimana perlu dilatih untuk menggunakan sistem tersebut dengan benar”.(Wawancara tanggal 15 januari 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muh Nur Afandi S.M maka penulis dapat menyimpulkan, bahwa manfaat sistem informasi akuntansi yang fleksibel antara lain kemampuannya dalam mencatat transaksi dengan cepat dan akurat serta menyesuaikan dengan kebutuhan dasar bisnis. Namun, biaya tenaga kerja dan pelatihan yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem dengan benar adalah penyebab masalahnya. Dalam hal ini, penting untuk memikirkan bagaimana pengeluaran ini dapat mempengaruhi keakuratan dan efisiensi operasional bisnis di kemudian hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nisa Rukman S T.r Par selaku bendahara di PT Asafa Global Wisata Makassar terkait dengan topik tersebut:

“Kelebihannya itu sangat memudahkan kita dalam hal pencatatan transaksi yang kita lakukan di perusahaan, memudahkan analisis kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan kelemahannya itu ada pada kesesuaian dengan kebutuhan unik perusahaan travel, dan ketergantungan pada teknologi yang memerlukan keamanan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan ini”. (Wawancara tanggal 15 januari 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nisa Rukman S T.r Par maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam perusahaan PT asafa Global Wisata Makassar, sistem informasi akuntansi bisa sangat membantu untuk melacak transaksi dan mengevaluasi kesehatan keuangan suatu bisnis. Namun karena ketergantungan pada teknologi, terdapat masalah kompatibilitas dengan persyaratan khusus agen perjalanan dan persyaratan untuk menjamin keamanan sistem informasi akuntansi. Mengingat hal ini, penting untuk memberikan prioritas utama pada pengeluaran keamanan teknologi dan memodifikasi sistem untuk memenuhi kebutuhan unik setiap bisnis.

Pengendalian Biaya operasional, menggunakan suatu alat ukur yang dapat menentukan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk setiap unit operasional atau tingkat operasional tertentu, alat ukur atau pedoman yang digunakan dinamakan Standar. Bagi perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur memiliki tujuan untuk meningkatkan laba.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muh Nur Afandi S.M selaku pimpinan di PT Asafa Global Wisata Makassar dengan topik bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mengoptimalkan pengendalian biaya operasional di PT Asafa Global Wisata Makassar:

“Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mengoptimalkan pengendalian biaya operasional itu saling mendukung dan efektif dimana dalam perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dalam mengoptimalkan biaya operasional dan mencapai tujuan keuangan dengan baik”. (Wawancara tanggal 15 januari 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muh Nur Afandi S.M Menurut pandangan penulis, terdapat keuntungan yang signifikan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi secara efektif dalam hal pengendalian biaya operasional. Bisnis dapat menangani data dengan lebih efektif, menemukan peluang untuk optimalisasi atau pengurangan biaya, dan melacak kinerja keuangan secara real time dengan sistem informasi yang efektif. Dengan melakukan hal ini, dunia usaha dapat meningkatkan kinerja keuangannya, meningkatkan produktivitas, dan memastikan bahwa uang dibelanjakan dengan bijak dan tepat waktu. Oleh karena itu, keberhasilan finansial suatu perusahaan mungkin bergantung pada integrasi efektif pengendalian biaya operasional dan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nisa Rukman S T.r Par selaku bendahara di PT Asafa Global Wisata Makassar terkait topik tersebut :

“Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mengoptimalkan pengendalian biaya operasional di PT Asafa Global Wisata Makassar terhadap pengendalian biaya operasional itu sangat berpengaruh karena dengan adanya sistem informasi akuntansi ini dapat memudahkan pencatatan transaksi yang terjadi di PT Asafa Global Wisata Makassar dengan mudah dan efektif”. (Wawancara tanggal 15 januari 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nisa Rukman S T.r Par Menurut pandangan penulis menyimpulkan, bahwa optimalisasi pengendalian biaya operasional di PT Asafa Global Wisata Makassar memerlukan penerapan sistem informasi akuntansi yang efisien. Bisnis dapat secara efektif memelihara dan mengendalikan operasi pengeluaran dengan menggunakan sistem informasi yang memudahkan pencatatan transaksi. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas, melihat peluang, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan dapat ditingkatkan secara signifikan melalui integrasi yang efektif antara pengendalian biaya operasional dan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muh Nur Afandi S.M selaku pimpinan di PT Asafa Global Wisata Makassar dengan topik apa saja hambatan yang di hadapi dalam mengadaptasi karyawan dengan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian biaya operasional di PT Asafa Global wisata:

“Penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mengendalikan biaya operasional mungkin menghadapi kendala seperti penolakan karyawan terhadap perubahan, kurangnya pengetahuan tentang sistem baru, dan perlunya pelatihan agar dapat menggunakannya secara efisien”.(Wawancara tanggal 15 januari 2024)

Menurut penulis dengan hasil wawancara dengan Muh Nur Afandi S.M, bahwa hambatan utama dalam mengendalikan biaya operasional dapat diatasi dengan membangun sistem informasi akuntansi. Hambatan-hambatan ini mencakup kurangnya pemahaman tentang sistem baru, penolakan terhadap perubahan, dan perlunya pelatihan agar dapat menggunakan sistem secara efektif. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, penting untuk mempertimbangkan variabel-variabel ini dan membuat rencana pelatihan dan komunikasi yang berhasil dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nisa Rukman S T.r Par selaku bendahara di PT Asafa Global Wisata Makassar terkait dengan topik tersebut:

“Hambatan yang di alami dalam perusahaan Pemimpin yang lebih fokus pada karyawan yang memberikan pemahaman khusus tentang penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mengoptimalkan pengendalian biaya operasional perusahaan hendaknya sangat memperhatikan masalah ini karena ada beberapa tantangan dalam menyesuaikan karyawan dengan sistem informasi akuntansi dalam rangka pengendalian biaya operasional, seperti seperti penolakan terhadap perubahan, kurangnya pemahaman teknologi, dan pelatihan yang tidak memadai”.(Wawancara tanggal 15 januari 2024)

Menurut penulis dengan hasil wawancara bersama Ibu Nisa Rukman S T.r Par maka penulis menyimpulkan, bahwa sangat penting bagi pemimpin untuk menempatkan keahlian karyawan mereka tentang bagaimana menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mencapai pengendalian biaya operasional yang optimal. Integrasi sistem informasi akuntansi yang sukses dan efisien dalam operasi bisnis memerlukan mengatasi hambatan seperti keengganan terhadap perubahan, kurangnya kesadaran teknologi, dan pelatihan yang tidak memadai. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan taktik komunikasi, pengajaran, dan pelatihan yang efektif.

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu perusahaan dalam hal pencatatan transaksi yang terjadi di perusahaan sehingga lebih mudah dan efektif. Sistem informasi akuntansi adalah sistem akuntansi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan.

Menurut penulis di PT Asafa Global Wisata Makassar, sistem informasi akuntansi telah digunakan secara efektif sesuai dengan pendelegasian pekerjaan kepada setiap karyawan dan tanggung jawab spesifiknya. Hasilnya, para eksekutif bisnis dapat lebih mudah merencanakan dan mengawasi setiap aktivitas yang berlangsung di PT Asafa Global Wisata Makassar, sehingga memastikan pengendalian biaya operasional yang efektif. Penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT Asafa Global Wisata Makassar sesuai dengan kerangka teori penulis yaitu Decision Unefulness Theory. Pencatatan transaksi bisnis akan lebih mudah bila pertimbangan yang relevan digunakan dalam sistem informasi akuntansi, sejalan dengan gagasan prinsip akuntansi.

Berdasarkan teori kedua yang digunakan oleh penulis yaitu teori institusional sudah sesuai dengan penerapannya. Dimana pilihan dibuat untuk setiap aktivitas dalam organisasi menggunakan sistem informasi akuntansi yang dikembangkan. Para pekerja di PT Asafa Global Wisata juga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dengan mudah, membentuk tim yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis.

Menurut Taslim (2018) sistem pengendalian biaya operasioan ini yang dilakukan dengan pendalian perkiraan resiko, aktivitas pengendalian informasi dan komunikasi dan pengawasan maka semakin baik juga pengendalian biaya yang dilakukan dalam sistem informasi akuntansi atas biaya operasional tersebut.

Menurut Khoirul Uman Harahap (2019) Proses kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan pengambilan keputusan yang efektif bagi perusahaan, selain itu dapat memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi dalam pengambilan keputusan dalam melakukan aktivitas perusahaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Taslim dan Khoirul Uman Harahap yang meneliti tentang sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian biaya operasional perusahaan, yang menunjukkan bahwa sistem inforamasi akuntansi cukup erat hubungannya dengan pengembangan dunia kerja yang akan memudahkan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sistem informasi akuntansi ini juga dapat mmeudahkan karyawan dalam menyelesaikan tugasnya dengan mudah dan efektif.

Dengan adanya penerapan penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik, maka Dunia usaha dapat menggunakan atau menerapkan sistem informasi akuntansinya secara lebih optimal dengan menerapkan sistem yang kuat. Hal ini terlihat pada laporan transaksi bisnis, dimana pendapatan perusahaan terus meningkat.

Menurut penulis bahwa implementasi terbaik sistem informasi akuntansi untuk pengendalian biaya operasional telah dicapai sejauh ini. Hal ini merupakan salah satu upaya PT Asafa Global Wisata dalam mengendalikan beban operasional. Sesuai dengan anggaran perusahaan, PT Asafa Global Wisata juga telah beroperasi secara efektif. Berdasarkan laporan anggaran dan laba rugi tahun 2019-2023, biaya operasional PT Asafa Global Wisata Makassar yang terealisasi lebih rendah dari jumlah yang dianggarkan, menunjukkan hasil yang baik bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan kemampuan anggaran operasional PT Asafa Global Wisata Makassar dalam mengelola biaya operasional secara efisien dan mandiri. Jika realisasi biaya operasional tahun 2019-2023 lebih kecil dari jumlah yang dianggarkan, maka PT Asafa Global Wisata Makassar dianggap menguntungkan. Hal ini menunjukkan seberapa baik anggaran PT Asafa Global Wisata Makassar mampu memangkas belanja operasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Wahyu Djamaa, Krisna Sudjana, Asep Sopan Sopian dan Putri Dwi Deandari (2023), yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Biaya Operasional Sekolah Di SMK Terpadu Yapisa Megamendung, berpendapat bahwa memiliki sistem informasi akuntansi yang dapat dijalankan dengan baik oleh perusahaan akan menghasilkan pengendalian biaya operasional yang lebih efisien.

Pengendalian biaya operasional erat kaitannya dengan sistem informasi akuntansi. Setiap transaksi yang terjadi dalam perusaha diukur oleh sistem informasi akuntansi, serta bagaimana anggaran tersebut akan dibelanjakan. Oleh karena itu, teknik pengaturan biaya operasional PT Asafa Global Wisata Makassar diklaim sangat terbantu dengan proses sistem informasi akuntansi yang cukup efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan penulis sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di PT Asafa Global Wisata, sistem informasi akuntansi dalam pengendalian biaya operasional selama ini telah digunakan secara maksimal. Bisnis ini juga berupaya mempertahankan pendapatannya. Inilah cara PT Asafa Global Wisata menekan biaya operasional. Hal ini memfasilitasi kemampuan manajemen untuk mengendalikan biaya operasional yang sedang berlangsung dalam organisasi. Dan sistem informasi akuntansi telah diterapkan secara efektif. Namun kenyataannya, tidak mengherankan jika sebagian orang terus melakukan kesalahan dalam menghitung transaksi yang ada di dalam perusahaan maka dari itu perlu pelatihan khusus tentang cara mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang efektif harus diberikan secara teratur.

SARAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan kesimpulan diatas, untuk meningkatkan biaya operasional perusahaan dimasa yang akan datang dalam mencapai tujuan yang baik dan tepat sasaran maka saran yang dikemukakan penulis yaitu :

1. Hendaknya pemimpin perusahaan lebih memperhatikan lagi sistem keuangan yang dibuat oleh perusahaan agar biaya operasional yang terjadi terus mempertahankan peningkatan sehingga perusahaan dimasa yang akan datang terus dapat beroperasi dengan baik.
2. Bagi PT Asafa Global Wisata Makassar untuk lebih meningkatkan sistem informasi akuntansi dalam mengoptimalkan pengendalian biaya operasional pada perusahaan dalam memberikan pelatihan dan pengembangan karyawan , agar dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap proses dan memastikan bahwa setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, P. P. B. B. K. (2016). *Analisis Sistem Pengendalian Biaya Operasional*.
- Aspirandi, R. M., & Holifah, N. (2022). Tantangan Yang Dihadapi Dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Nilai Keislaman Sebuah Studi Institusionalisasi. *Monex: Journal of Accounting Research*, 11(2), 260–271.
- Azis, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Sistem Teknologi Informasi Dan Persepsi Mitra Kerja (Satker) Terhadap Modul Penerimaan Negara Generasi Ke II (MPN G2) Pada KPPN Makassar. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 15(3), Article 3. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/316>
- Badar, M. (2023). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Bima. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(3), 410–422.
- Badollahi, I. (2019). Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Kabupaten Enrekang. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 1(1), 105–121.

- Biantara, D. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pada Perusahaan Penerbangan Nasional. *Indonesia Journal Of Accounting And Governance*, 1(2), 81–107.
- Decision Usefulness Theory. (2017, October 17). *BINUS UNIVERSITY MALANG / Pilihan Universitas Terbaik Di Malang*. <https://binus.ac.id/malang/2017/10/decision-usefulness-theory/>
- Harahap, K. U. (2019). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan*.
- Juned, F. R. (2014). Integrasi Sistem Informasi dalam Mendukung Perkembangan Bisnis Pt. Sandhy Putra Makmur (Spm) Cab. Sumatera Utara. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 1(1), 71–90.
- Khoerunisa, S., Effendi, A. D., & Rahmah, Y. F. (2022). Analisis rencana anggaran biaya proyek dan realisasi anggaran proyek terhadap profitabilitas Pt. Bima Sakti Geotama Bandung. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(1), 57–65.
- Kompak, T. (n.d.). Agustina, DNF (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Di Rumah Sakit Hermana-Lembean. *IEEE Transactions on Nuclear Science*, 3 (1), 117–129. <https://doi.org/10.1109/TNS.2007.913489> Al-Hiyari, A., Hamood, M., Al-Mashregy, H., Kamariah, N., Mat, N., & Mohammed. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 354–369.
- Mandasari, A. (2017). Peranan Sistem Informais Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri. *Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar*.
- Maqdliyan, R. (2022). Determinan implementasi akuntansi akrual terhadap akuntabilitas sektor publik: Pendekatan teori institusional. *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 10(3), 198–203.
- Musmini, L. S. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1).
- Ningroem, B. S. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Bantuan Oprasional Sekolah (Bos) Pada Tk Putra Harapan Kepuhkembeng Peterongan Jombang*.
- Oktariansyah, O. (2019). Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Profit Perusahaan CV. Bosch Cakrawala Sembada Musi Banyuasin. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16(2), 170–186.
- Pabusa, H., Alexander, S., & Maradesa, D. (2020). Analisis Pengukuran Dan Pelaporan Biaya Kualitas Sebagai Alat Pengendalian Biaya Kualitas Pada Cv. Black Cup Indo Utama Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 324–331.
- Putri, A. N., Azis, I., & Rahman, K. G. (2023). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI ATAS PENGENDALIAN BIAYA PADA PDAM TIRTA JENEBERANG

-
- KABUPATEN GOWA. *Jurnal Malomo: Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 139–147.
- Silalahi, D. (2022). *Analisis Perencanaan Dan Pengawasan Biaya Operasional Pada PT. Socfin Indonesia (Socfindo) Medan*.
- Sulselrabar, P. P. P. W., & Rahayu, S. (n.d.). *Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan pada PT PLN Persero Wilayah*.
- Tahulending, M., & Rondonuwu, S. (2022a). Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba Pada CV. Kombos Tendeand Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 543–554.
- Tahulending, M., & Rondonuwu, S. (2022b). Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba Pada CV. Kombos Tendeand Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 543–554.
- Tehupuring, F., Sawelet, F., Namsa, V. J., Lissay, A. A., Luhulima, S. H., Kissya, M., Tuasikal, D., Fordatkosu, K., & Sahetapy, V. A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada Toko 51. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4), 237–247.
- Utami, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3), 389–397.
- Watania, J. I. (2013). Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT. Pegadaian. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).